



LAPORAN

Capaian Perjanjian Kinerja



**Tahun
2023**

Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

Follow Us :
@bbib singosari



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Capaian Perjanjian Kinerja tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Capaian Perjanjian Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban dari Kepala BBIB Singosari kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Direktur Perbendaharaan Kementerian Keuangan dalam merealisasikan capaian masing-masing indikator kinerja yang telah tertuang pada perjanjian kinerja tahun 2023. Dalam rangka mendukung kinerja Kementerian Pertanian dan Kementerian Keuangan, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah melakukan upaya untuk mengoptimalkan kinerja dari aspek teknis maupun non-teknis. Pada tahun 2023 Kepala BBIB Singosari telah melakukan penandatanganan perjanjian kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Direktur Perbendaharaan Kementerian Keuangan. Oleh karena itu Laporan capaian perjanjian kinerja BBIB Singosari berisikan realisasi target dari masing-masing indikator kinerja berikut evaluasinya. Upaya peningkatan kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul memicu BBIB Singosari untuk selalu meningkatkan kinerja sesuai dengan target. Sebagai suatu unit kerja yang memberikan pelayanan ingin melakukan kinerja yang lebih terukur sehingga pelayanan kepada publik dapat lebih optimal. Kami menyadari bahwa Laporan capaian perjanjian kinerja BBIB Singosari ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan laporan sangat diperlukan.

Singosari, Januari 2024

Sub Koordinator Program dan keuangan



Aris Bachtiar, S.Pt, MM

NIP. 198103112006041001

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentan waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Adapun tujuan perjanjian kinerja adalah untuk (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; serta (4) tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

1.2. Tujuan Laporan Evaluasi Perjanjian Kinerja

Laporan Evaluasi Perjanjian Kinerja dibuat dengan tujuan untuk:

- (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- (2) komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- (3) dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- (4) tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

1.3. Manfaat Laporan Evaluasi Perjanjian Kinerja

Dengan adanya Laporan Evaluasi Perjanjian Kinerja maka akan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang valid tentang kebijakan program dan kegiatan, yaitu seberapa jauh kebutuhan nilai dan kesempatan telah dapat dicapai;
- b. Memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target;
- c. Melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, dan efisien;
- d. Memberikan umpan balik terhadap kebijakan dan program;

- e. Menjadikan kebijakan dan program mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik;
- f. Membantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan dan program;
- g. Negosiasi berdasarkan kebutuhan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi.

BAB II PERENCANAAN DAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) Bisnis

Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sejak tanggal 5 Februari 2010 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh yang mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBIB Singosari adalah Produksi semen beku APBN dan Produksi semen beku BLU.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis tahun 2020 - 2024, visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

Visi :

“Terwujudnya pusat unggulan benih ternak dan layanan BLU inovatif secara berkelanjutan untuk mendukung peternakan Indonesia yang Maju, Mandiri dan Modern”

Misi :

Guna mewujudkan visi yang ada, maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya dan teknologi benih ternak yang modern dan berkelanjutan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan BLU yang inovatif
3. Meningkatkan pelayanan publik yang professional dan berintegritas

Tujuan :

Tujuan penyelenggaraan pelaksanaan Pembangunan Pengembangan IB secara Nasional oleh BBIB Singosari tahun 2020-2024 adalah :

1. Terpenuhinya kebutuhan pejantan unggul melalui program replacement secara terarah dan terencana sesuai dengan permintaan pelanggan.
2. Tersedianya sarana prasarana yang modern untuk meningkatkan efisiensi produksi serta kualitas dan daya saing layanan.

3. Terpenuhinya prinsip kesejahteraan hewan dalam pemeliharaan pejantan.
4. Tersedianya rujukan teknologi inseminasi buatan
5. Terpenuhinya kebutuhan semen beku dalam negeri
6. Tersedianya aneka produk/layanan pendukung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan.
7. Tersedianya pengelolaan data kualitas produk dan layanan yang didukung sistem informasi yang inovatif.
8. Terwujudnya peningkatan pemasaran dan kerjasama dalam dan luar negeri.
9. Tersedianya SDM yang kompeten dan berdaya saing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri.
10. Terwujudnya kepuasan pengguna layanan
11. Terwujudnya penerapan sistem tata kelola administrasi yang akuntabel, transparan, modern dengan dukungan sistem yang terintegrasi.

Sasaran :

Sesuai dengan indikator kegiatan yang telah ditetapkan, maka sasaran BBIB Singosari selama kurun waktu dari 2020-2024 adalah :

1. Tersedianya rencana distribusi dan produksi semen beku sesuai dengan kebutuhan pelanggan
2. Tersedianya rencana produksi semen beku sesuai dengan kebutuhan pelanggan
3. Terpenuhinya jumlah pejantan (sapi, kambing, domba dan kerbau) sesuai dengan kebutuhan pelanggan
4. Terwujudnya sistem produksi yang efisien
5. Menurunnya jumlah pejantan yang sakit
6. Meningkatnya produksi hijauan pakan ternak
7. Meningkatnya jumlah permintaan layanan konsultasi/narasumber teknologi Inseminasi Buatan
8. Meningkatnya jumlah distribusi semen beku baik di dalam maupun di luar negeri
9. Meningkatnya penerimaan dari layanan penjualan semen beku
10. Meningkatnya realisasi fisik dari masing-masing layanan pendukung
11. Meningkatnya jenis unit bisnis

12. Meningkatnya penerimaan dari layanan pendukung
13. Terpenuhinya standar pelayanan minimal (SPM)
14. Meningkatnya jumlah pengguna layanan dan mitra kerjasama
15. Meningkatnya jumlah aset dari Kerjasama
16. Tercapainya kompetensi personal
17. Tercapainya nilai *self assesment* sesuai target
18. Tercapainya nilai uji kelayakan personal
19. Tercapainya kepuasan pelanggan
20. Tuntasnya tindak lanjut hasil temuan atau ketidaksesuaian
21. Ditetapkannya status wajar oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)

2.2. Perjanjian Kinerja

A. Perjanjian Kinerja Eselon I

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel, Eselon 1 dalam hal ini Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan membuat perjanjian kinerja dengan seluruh Satuan Kerja yang berada pada bawah naungannya tak terkecuali Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. BBIB Singosari sebagai pelaksana dan pengguna anggaran memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah dibuat dengan Eselon 1. Pertanggungjawaban target kinerja harus sesuai dengan perjanjian kinerja dan dokumen perencanaan dimana keberhasilan dan kegagalan pencapaian keseluruhan menjadi tanggung jawab dari Satker pengampu dalam hal ini BBIB Singosari. Evaluasi pencapaian akan dilaksanakan dengan tepat dan apabila perlu akan diberikan penghargaan atau sanksi demi tercapainya kinerja sesuai dengan Perjanjian/perjanjian.

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, maka Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja dengan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan

Singosari yang dituangkan pada e-Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan telah ditandatangani pada bulan Desember 2022. Adapun Perjanjian Kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan Esselon I sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	Skala Likert	3,44
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	Ton	2.650
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Ton	344
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	398
4.	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	Lembaga	1
5.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	Dosis	3.325.000
		Ternak Ruminansia Potong	Ekor	1.140
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	Unit	1
6.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan/ Dokumen	2
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan/ Dokumen	4

B. Perjanjian Kinerja BLU

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam hal ini Direktur Jenderal Perbendaharaan membuat perjanjian kinerja dengan seluruh Satuan Kerja Badan Layanan Umum (BLU) tidak terkecuali Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. BBIB Singosari sebagai pelaksana dan pengguna anggaran memiliki kewajiban untuk melaporkan kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah dibuat kepada Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Pertanggungjawaban target kinerja harus sesuai dengan perjanjian kinerja dan dokumen perencanaan dimana keberhasilan dan kegagalan pencapaian keseluruhan menjadi tanggung jawab dari Satker pengampu dalam hal ini BBIB Singosari. Evaluasi pencapaian akan dilaksanakan dengan tepat dan apabila perlu akan

diberikan penghargaan atau sanksi demi tercapainya kinerja sesuai dengan Perjanjian/perjanjian.

Adanya tuntutan peningkatan kinerja dan produktivitas pegawai pada satker BLU serta pelayanan pada publik selanjutnya berdampak pada perlunya penyusunan kontrak kinerja satker BLU pada Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2023. Salah satu fondasi utama dalam pengelolaan birokrasi adalah penyusunan kontrak kinerja sebagai cara untuk menjamin adanya peningkatan layanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan evaluasi atas capaian kinerja setiap periode. Penyusunan kontrak kinerja disusun berdasarkan capaian tahun sebelumnya serta kesepakatan bersama dengan PK BLU. Kontrak kinerja yang telah disusun selanjutnya diukur dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Evaluasi dan penilaian capaian kontrak kinerja ini dilakukan secara berkala. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja BBIB Singosari, maka dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing. Adapun perjanjian kinerja BLU tahun 2023 sesuai dengan revisi terakhir sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 13. Perjanjian Kinerja BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Sesuai revisi
A	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern	1. Realisasi PNBPN BLU	Rp	27.000.000.000,-
		2. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	55
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset	Rp	2.000.000.000,-
		4. Penilaian Maturity Rating BLU	Skala Likert	3
		5. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100
B	Layanan Prima BLU	6. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku	Dosis	3.325.000
		7. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku	Dosis	3.000.000
		8. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan	Orang	700
		9. Jumlah Layanan Eduwisata	Orang	2.750
		10. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Skala Likert (1 – 4)	3,5
		11. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monev dari Direktorat PK BLU secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan	%	100

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI

1. Realisasi Pendapatan BLU

Sasaran Strategis	:	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	:	Realisasi PNPB BLU
Deskripsi	:	PNBP BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan yang berasal dari Rupiah Murni.
Formula	:	Nilai Realisasi PNPB BLU
Tujuan	:	Memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU
Satuan Pengukuran	:	Nilai Rupiah
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan Keuangan dan Data Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU

2. Rasio Pendapatan Layanan Terhadap Biaya Operasional

Sasaran Strategis	:	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	:	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional
Deskripsi	:	Rasio POBO merupakan perbandingan antara pendapatan PNPB dengan biaya operasional
Formula	:	$\frac{\text{Realisasi PNPB Tahun 2023}}{\text{Realisasi Beban Operasional Tahun 2023}} \times 100\%$ Penjelasan: a. PNPB merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN dan hibah. b. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang, dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran RM APBN dan pendapatan PNPB BLU, tidak termasuk belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat.
Tujuan	:	IKU ini dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Selain itu juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan <i>cost effectiveness</i> dan <i>cost efficiency</i> kegiatan dapat dibiayai dari PNPB.
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan Keuangan dan Data Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU

3. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset

Sasaran Strategis	:	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	:	Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Deskripsi	:	Pendapatan dari optimalisasi aset merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas pemanfaatan aset tetap yang dimiliki BLU.
Formula	:	Nilai Realisasi dari Pendapatan Optimalisasi Aset Tetap tahun bersangkutan
Tujuan	:	Untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan pendapatan melalui optimalisasi aset tetap yang dimiliki BLU.
Satuan Pengukuran	:	Nilai Rupiah
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan Keuangan dan Data Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU

4. Penilaian Maturity Rating BLU

Sasaran Strategis	:	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	:	Penilaian Maturity Rating BLU
Deskripsi	:	BLU <i>Maturity Rating</i> merupakan sebuah kerangka penilaian yang berfokus pada <i>process and performance improvement</i> dengan 5 (lima) level maturitas yang masing-masing level memiliki basis kinerja yang berlaku secara universal untuk seluruh aspek dan indikator penilaian.
Formula	:	Target skor level maturity rating → Level 3 Formula penghitungan persentase: $\frac{\text{Skor penilaian maturity rating (setelah verifikasi Dit. PPK BLU)}}{\text{Target Skor}} \times 100\%$
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk mengukur <i>maturity rating</i> BLU dan komitmen BLU untuk mencapai target skor <i>maturity rating</i> yang disepakati.
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Kertas Kerja BLU <i>Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation</i> pada Aplikasi BIOS.

5. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Sasaran Strategis	:	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
Deskripsi	:	Modernisasi Pengelolaan BLU adalah Pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pengelolaan BLU untuk menyajikan data dan informasi kepada internal dan eksternal secara handal yang dilakukan dengan pengembangan sistem informasi terintegrasi sehingga sumber daya dapat dikelola secara efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.
Formula	:	Persentase penyelesaian pengembangan modernisasi BLU pada tahun 2023 terdiri dari 4 (empat) tahapan dengan dasar nilai capaian tiap triwulan adalah 100% dengan penjelasan: Penyelesaian Tahapan:

Tahap	Uraian	Skor per tahapan	Bobot (%)
I	Integrasi Data		40
	a. Pengembangan Webservice pada Tahap Development		
	1) Permintaan secret key development	2	
	2) Data terkirim pada server development	10	
	3) Pengiriman dilakukan dengan scheduler/automation	8	
	b. Pengembangan webservice pada Tahap Production		
	1) Permintaan secret key production	2	
	2) Data terkirim pada server production	18	
	c. Kelengkapan Pengiriman Data		
	1) Pengiriman data rutin dilakukan setiap hari	30	
	2) Kelengkapan data terkirim	30	
II	Analitika Data		20
	a. Dashboard Layanan		
	1) Menampilkan kinerja layanan	12	
	2) Jumlah pengguna layanan	3	
	3) Trend pemberian layanan	3	
	4) Hasil survey pengguna layanan	3	
	5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	9	
	b. Dashboard Keuangan		
	1) Menampilkan realisasi pendapatan dan belanja	6	
	2) Menampilkan jumlah posisi saldo kas	6	
	3) Menampilkan saldo rekening BLU	6	
	4) Analisis data keuangan	6	
	5) Tersedia akses bagi Direktorat PPKBLU	6	
	c. Dashboard SDM		
	1) Komposisi SDM	6	
	2) Profil SDM	6	
	3) Analisis kebutuhan pegawai	2	
	4) Analisis beban kerja	2	
	5) Analisis kinerja pegawai	2	
	6) <i>Training need analysis</i>	2	
	d. Dashboard Pendukung (2 dashboard) Dashboard pendukung dibuat berdasarkan pedoman dashboard yang ada di komponen penilaian maturity rating.	20	
III	Sistem Informasi Manajemen		20
	a. Sistem Informasi Keuangan		
	1) Pencatatan penerimaan	6	
	2) Pencatatan pengeluaran	6	
	3) Pencatatan saldo rekening	8	

Kecepatan capaian dihitung secara proporsional sebagai berikut :

		Operasionalisasi BIOS	100%	100%	100%	100%																				
		Extra Miles: <i>Extra Miles</i> merupakan capaian tambahan yang mendukung capaian indikator utama.																								
		<table><tr><th>Tahap</th><th>Uraian</th><th><i>Extra Miles</i></th><th>Poin</th></tr><tr><td>1</td><td>Integrasi Data</td><td>Kelengkapan Jangka Waktu Pengiriman Data</td><td>12</td></tr><tr><td>2</td><td>Analitika Data</td><td>a. SDM / Bagian di bidang Analisis Data b. Analisis data pada level Prediktif / Preskriptif</td><td>8</td></tr><tr><td>3</td><td>Sistem Informasi Manajemen</td><td>Penyediaan aplikasi <i>mobile</i> untuk pemberian layanan</td><td>6</td></tr><tr><td>4</td><td>Website</td><td>Website muncul pada halaman pertama <i>search engine</i> (SEO)</td><td>4</td></tr></table>					Tahap	Uraian	<i>Extra Miles</i>	Poin	1	Integrasi Data	Kelengkapan Jangka Waktu Pengiriman Data	12	2	Analitika Data	a. SDM / Bagian di bidang Analisis Data b. Analisis data pada level Prediktif / Preskriptif	8	3	Sistem Informasi Manajemen	Penyediaan aplikasi <i>mobile</i> untuk pemberian layanan	6	4	Website	Website muncul pada halaman pertama <i>search engine</i> (SEO)	4
Tahap	Uraian	<i>Extra Miles</i>	Poin																							
1	Integrasi Data	Kelengkapan Jangka Waktu Pengiriman Data	12																							
2	Analitika Data	a. SDM / Bagian di bidang Analisis Data b. Analisis data pada level Prediktif / Preskriptif	8																							
3	Sistem Informasi Manajemen	Penyediaan aplikasi <i>mobile</i> untuk pemberian layanan	6																							
4	Website	Website muncul pada halaman pertama <i>search engine</i> (SEO)	4																							
		Persentase Capaian = Persentase Penyelesaian Tahapan + Persentase <i>Extra Miles</i> + Persentase Kecepatan Penyelesaian $\left\{ \frac{\sum \text{poin tahapan} \cdot \text{bobot}}{100} + \frac{\sum \text{poin extra miles} \cdot \text{bobot}}{100} \right\} + \frac{\sum \text{poin kecepatan} \cdot \text{bobot}}{100}$ Capaian tambahan terdiri dari 2 komponen yaitu Kecepatan Penyelesaian (max. 20 poin) dan <i>Extra Miles</i> (max. 30 poin), untuk pembobotan dilakukan secara proporsional. <i>Extra Miles</i> dapat dikerjakan beriringan dengan indikator utama.																								
Tujuan	:	Mengukur tingkat modernisasi BLU dalam rangka peningkatan layanan, akuntabilitas manajemen dan pemanfaatan data dalam rangka pengambilan keputusan (<i>decision support system</i>).																								
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)																								
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>																								
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)																								
Periode Pelaporan	:	Tahunan																								
Sumber Data	:	Data primer pengembangan Sistem Informasi BLU; Asesmen Dit. PPK BLU (Subdit Tarif Remunerasi dan Informasi)																								

6. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku

Sasaran Strategis	:	Layanan Prima BLU
Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah Layanan Produksi Semen Beku APBN dan BLU
Deskripsi	:	Melaksanakan pelayanan teknis produksi semen beku sapi (Bali, Peranakan Ongole, Fressian Holstein, Brahman, Madura, Angus, Aceh, Wagyu, Belgian Blue, Limousin, Simental, dan semen beku hewan konservasi/Kerjasama) dan kambing (Peranakan Ettawa, Boer, Sanen, Senduro dan Aneka kambing-domba tertentu yang dikerjasamakan) baik <i>sexing</i> maupun <i>unsexing</i> yang

		penganggarnya bersumber dari Rupiah Murni dan BLU tahun 2023.
Formula	:	Jumlah layanan produksi semen beku tahun bersangkutan
Tujuan	:	Mengukur kinerja Layanan Produksi Semen Beku APBN dan BLU dalam mendukung program peternakan nasional.
Satuan Pengukuran	:	Dosis
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan Kinerja/Kinerja Layanan BLU.

7. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku

Sasaran Strategis	:	Layanan Prima BLU
Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku
Deskripsi	:	Melaksanakan penjualan dan distribusi semen beku yang berasal dari pejantan sapi (Bali, Peranakan Ongole, Friesian Holstein, Brahman, Madura, Angus, Aceh, Wagyu, Belgian Blue, Limousin, Simental, dan semen beku hewan konservasi/Kerjasama) dan pejantan kambing (Peranakan Ettawa, Boer, Sanen, Senduro dan Aneka kambing-domba tertentu yang dikerjasamakan) baik <i>sexing</i> maupun <i>unsexing</i> tahun 2023.
Formula	:	Jumlah layanan penjualan semen beku tahun bersangkutan
Tujuan	:	Mengukur kinerja Layanan Penjualan Semen Beku dalam mendukung program peternakan nasional.
Satuan Pengukuran	:	Dosis
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan Kinerja/Kinerja Layanan BLU.

8. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan

Sasaran Strategis	:	Layanan Prima BLU
Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
Deskripsi	:	Jumlah peserta layanan bimbingan teknis manajemen inseminasi buatan yang terdiri atas Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau, Pemeriksa Kebuntingan (PKB), Asisten Teknik Reproduksi (ATR), Inseminator Kambing/Domba, Inseminator Sapi/Kerbau untuk mahasiswa, magang singkat, dan magang 5 hari baik secara luring dan daring.
Formula	:	Jumlah peserta layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan Tahun Besangkutan
Tujuan	:	Mengukur kinerja layanan bimbingan teknis manajemen inseminasi buatan dalam mendukung program peternakan nasional.
Satuan Pengukuran	:	Orang
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan Kinerja/Kinerja Layanan BLU.

9. Jumlah Layanan Eduwisata

Sasaran Strategis	:	Layanan Prima BLU
Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah Layanan Eduwisata

Deskripsi	:	Jumlah layanan masyarakat berlaku untuk pelanggan dari Dalam dan Luar Negeri yang terdiri dari paket I (SD, TK, Play Group), Paket II (siswa SMP dan SMA), Paket III (umum di hari kerja), Paket IV (umum dihari libur) dan Paket Eduwisata Kolaborasi (Edukota).
Formula	:	Realisasi Jumlah Orang yang berkunjung ke BBIB Singosari Tahun Bersangkutan.
Tujuan	:	Mengukur kinerja jumlah layanan eduwisata yang diberikan oleh BBIB Singosari tahun bersangkutan.
Satuan Pengukuran	:	Orang
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Laporan Kinerja/Kinerja Layanan BLU.

10. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat																												
Sasaran Strategis	:	Layanan Prima BLU																										
Indikator Kinerja Utama	:	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat																										
Deskripsi	:	Indek Kepuasan Masyarakat merupakan hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat). Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat pada tahun 2023 selanjutnya mempedomani ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.																										
Formula	:	Hasil Pengukuran IKM Tahun 2022: <table><tr><th colspan="2">Indeks Kuantitatif</th><th colspan="2">Indeks Kualitatif</th></tr><tr><td>Skala 1-4</td><td>Skala 1-100</td><td>Mutu Pelayanan</td><td>Predikat</td></tr><tr><td>1-2,59996</td><td>25.00-64.99</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2,60-3,064</td><td>65.00-76.60</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3,0644-3,532</td><td>76.61-88.30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>3,5324-4,00</td><td>88.31-100.00</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table>			Indeks Kuantitatif		Indeks Kualitatif		Skala 1-4	Skala 1-100	Mutu Pelayanan	Predikat	1-2,59996	25.00-64.99	D	Tidak Baik	2,60-3,064	65.00-76.60	C	Kurang Baik	3,0644-3,532	76.61-88.30	B	Baik	3,5324-4,00	88.31-100.00	A	Sangat Baik
Indeks Kuantitatif		Indeks Kualitatif																										
Skala 1-4	Skala 1-100	Mutu Pelayanan	Predikat																									
1-2,59996	25.00-64.99	D	Tidak Baik																									
2,60-3,064	65.00-76.60	C	Kurang Baik																									
3,0644-3,532	76.61-88.30	B	Baik																									
3,5324-4,00	88.31-100.00	A	Sangat Baik																									
Tujuan	:	Meningkatkan kualitas pelayanan public secara berkelanjutan.																										
Satuan Pengukuran	:	Indeks																										
Jenis Konsolidasi Periode	:	Take Last Known																										
Polarisasi Indikator Kinerja	:	Maximize (semakin tinggi capaian semakin baik)																										
Periode Pelaporan	:	Tahunan																										
Sumber Data	:	Hasil survei indeks kepuasan masyarakat yang dilakukan BLU, K/L atau pihak lain.																										

11. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan

Sasaran Program	:	Peningkatan pengelolaan Badan Layanan Umum yang berkesinambungan
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan
Deskripsi	:	Penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi (money) dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

		(PPKBLU) adalah tindak lanjut yang dilaksanakan oleh BLU atas saran dan masukan yang disampaikan dalam Laporan Monev Direktorat PPKBLU, berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah Tindak lanjut Hasil rekomendasi Monitoring Evaluasi}}{\text{Jumlah Hasil Rekomendasi Monitoring Evaluasi}} \times 100\%$
Tujuan	:	IKU ini bertujuan untuk meningkatkan responsivitas BLU dan komitmen dalam perbaikan yang dilaksanakan terus menerus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, guna menunjang pelayanan BLU yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja BLU.
Satuan Pengukuran	:	Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	:	<i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	:	<i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	:	Tahunan
Sumber Data	:	Surat dan/atau laporan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi, serta isian tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi di BIOS.

BAB III CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA

3.1. Sasaran dan Indikator

Dalam rangka mencapai tujuan Balai, maka setiap periode (bulan/triwulan/semester/ tahun atau satuan waktu yang lebih pendek dari tujuan) ditetapkan sasaran-sasaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan. Oleh sebab itu, sasaran yang telah ditetapkan dapat diukur dengan jelas, terfokus pada tindakan dan hasil, yaitu kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat diwujudkan.

A. Perjanjian Kinerja dengan Esselon I

Berdasarkan perjanjian kinerja, BBIB Singosari mempunyai sasaran strategis yang tertuang pada perjanjian kinerja dengan Esselon I, yaitu:

1. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
2. Peningkatan produksi pakan ternak
3. Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan
4. Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak
5. Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak
6. Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya. Adapun indikator kinerja BBIB Singosari sesuai yang tertuang pada perjanjian kinerja dengan Esselon I adalah sebagai berikut:

1. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan
2. Hijauan Pakan Ternak
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
5. Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor
6. Benih Ternak Unggul
7. Ternak Ruminansia Potong

8. Sarana Balai Perbibitan Ternak
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal
10. Layanan Manajemen Kinerja Internal

B. Perjanjian Kinerja BLU

Berdasarkan perjanjian kinerja, BBIB Singosari mempunyai sasaran strategis yang tertuang pada perjanjian kinerja BLU, yaitu:

1. Kinerja pengelolaan keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel dan modern;
2. Layanan Prima BLU.

Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya. Adapun indikator kinerja BBIB Singosari sesuai yang tertuang pada perjanjian kinerja BLU adalah sebagai berikut:

1. Realisasi PNBK BLU;
2. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional;
3. Realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset;
4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU;
5. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku;
6. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku;
7. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan;
8. Layanan Masyarakat;
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat;
10. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan

3.2. Capaian Perjanjian Kinerja Bulan Nopember Tahun 2022

A. Capaian Perjanjian Kinerja dengan Esselon I

Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, maka Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja dengan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang dituangkan pada e-Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan telah ditandatangani pada bulan Desember 2022. Sedangkan capaian perjanjian kinerja per 31 Desember Nopember 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Capaian Aksi Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	Skala Likert	3,44	3,68	106,98%	Penyebaran kuesioner IKM dilakukan kepada seluruh pengguna layanan. Penilaian IKM dilakukan evaluasi setiap bulan. Sampai dengan bulan Desember 2023 Nilai IKM tercapai diatas target yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan BBIB Singosari semakin membaik yang dicerminkan dari peningkatan kepuasan pengguna layanan	Terus menerus meningkatkan kualitas layanan dan mengoptimalkan kegiatan layanan purna jual dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pelanggan untuk dapat segera ditindaklanjuti
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	Ton	2.650	2.783,542	105,00%	Realisasi produksi hijauan pakan ternak sampai dengan 31 Desember sebesar 2.783,542 Ton. Artinya nilai ini tercapai sedikit diatas target kumulatif yang telah ditetapkan s.d Desember. Produksi HPT BBIB Singosari terdiri dari	Optimalisasi produksi HPT dengan dibantu oleh mekanisasi alat pertanian yang mendukung

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
							rumput gajah, rumput odot, Rumput BD, jagung dan leguminosa Indogofera, Kaliandra dan Glirisidia	
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Ton	344	322,1	94,00%	Pakan Olahan dan Bahan Pakan yang dimaksud adalah pakan konsentrat untuk memenuhi kebutuhan pejantan sapi dan kambing yang diperoleh melalui pengadaan. Alokasi anggaran melalui anggaran Rupiah Murni hanya dapat memenuhi sampai dengan bulan September 2023. Selanjutnya kKekurangan alokasi anggaran untuk pengadaan konsentrat pada anggaran RM telah dicover melalui anggaran BLU. Namun demikian secara keseluruhan alokasi anggaran baik yang bersumber dari anggaran RM maupun BLU masih belum dapat memenuhi dari target anggaran total sehingga dikhawatirkan awal tahun 2024 akan terjadi kekurangan stock pakan	Agar segera dilakukan pengadaan konsentrat pada awal tahun anggaran 2024 untuk mengantisipasi kekurangan pakan pejantan.
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	398	1.275	320,00%	Kegiatan ini dilakukan melalui pengiriman sampel pada ternak sapi dan kambing untuk dilakukan pemeriksaan penyakit oleh pihak luar. Jenis pemeriksaan penyakit	Telah menggeser kelebihan anggaran pemeriksaan penyakit pada kegiatan lain (pengadaan obat-obatan) dalam rangka

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
							sesuai yang tertuang pada RKAKL terdiri dari : 1. Pengiriman dan pengujian sampel penyakit hewan parasiter. 2. Pengiriman dan pengujian sampel penyakit hewan Bakteriologi. 3. Pengiriman dan pengujian sampel penyakit hewan Serologi. 4. Pengujian Bioteknologi (PCR) Capaian jumlah pengiriman dan pengujian sampel sampai dengan 31 Desember 2023 sudah sangat tinggi yakni sebanyak 1.275 sampel dari target sebesar 398 sampel. Artinya BBIB Singosari telah secara rutin mengirimkan sampel untuk dilakukan pengujian baik pada sapi maupun kambing dalam rangka pencegahan penyakit dan memastikan bahwa semua pejantan yang ada sudah terbebas dari semua penyakit yang dipersyaratkan.	peningkatan pengendalian penyakit serta peningkatan kinerja serapan anggaran.
4.	Peningkatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	Lembaga	1	1	100,00%	Berdasarkan hasil koordinasi dengan PPHNak bahwa kegiatan ini akan dialokasikan pada kegiatan pembuatan bahan promosi dan pelaksanaan kegiatan	Segera dilakukan proses pembayaran terhadap pekerjaan pembuatan bahan

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
							Pameran. Saat ini kegiatan tersebut sudah selesai dilaksanakan pada akhir Juni namun baru akan diselesaikan proses pembayaran.	promosi dan kegiatan pameran
5.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	Dosis	3.325.000	3.550.947	106,80%	Kegiatan benih ternak unggul dilaksanakan berupa realisasi produksi semen beku yang berasal dari pejantan sapi dan kambing. Produk semen beku sesuai standar SNI 01-4889.1.2008 dan telah diuji di Laboratorium Uji Mutu Semen yang terakreditasi dan menerapkan sistem mutu sesuai SNI.ISO/IEC 17025:2017. Realisasi produksi semen beku pada bulan Desember 2023 sebanyak 285.691 dosis dimana target yang telah ditetapkan pada bulan Desember sebanyak 280.000 dosis sehingga kinerja produksi semen beku dapat tercapai diatas target yang telah ditetapkan.	Telah dilakukan pengadaan pejantan impor sebanyak 50 ekor melalui penggunaan saldo awal dalam rangka peningkatan program replacement serta optimalisasi penampungan semen pejantan yang berdampak pada peningkatan produksi semen beku.
		Ternak Ruminansia Potong	Ekor	1.140	1.000	88,00%	Kegiatan Banpem yang tidak terealisasi adalah untuk pemenuhan kegiatan Desa korporasi sapi sebanyak 5 kelompok dengan jumlah 140 ekor sapi di kabupaten Kediri karena dari hasil verifikasi	Selanjutnya diwaktu mendatang terkait dengan pengadaan Banpem terkait dengan persyaratan teknis maupun non teknis dapat ditetapkan se

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
							kelompok yg dilakukan dari Direktorat PPHnak, Direktorat Bitpro, Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur, BBIB Singosari, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kediri didapatkan hasil dari 5 kelompok tersebut tidak layak untuk mendapatkan Banpem rumpot sapi potong. Sehingga Banpem 140 ekor tidak dapat direalisasikan.	awal mungkin agar optimalisasi pelaksanaan dapat berjalan secara optimal dengan tetap melibatkan pendampingan dari APIP dan lainnya.
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	Unit	1	1	100,00%	Sudah dilaksanakan pengadaan sarana prasarana perbibitan Balai sesuai dengan kebutuhan	Percepatan proses pengadaan melalui ekatalog
6.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan/ Dokumen	2	2	100,00%	Kegiatan berupa penyusunan laporan BMN dan sesuai dengan persyaratan laporan BMN hanya dibuat per semester yakni semester I baru diselesaikan pada bulan Juli 2023 dan laporan tahunan 2022 sudah diselesaikan pada bulan Januari 2023. Sedangkan layanan perkantoran tidak ada kendala karena sifatnya belanja rutin yang wajib dikeluarkan setiap bulan	Terus menerus dilakukan pengendalian dan pengawasan secara ketat yang salah satu bentuknya adalah penetapan SK TIM PIPK yakni pengendalian internal atas pelaporan keuangan.
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan/ Dokumen	4	4	100,00%	Bentuk kegiatan meliputi: 1. Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kantor Daerah sebanyak 1 dokumen yang mana sampai dengan 31 Juli kegiatan sudah dilaksanakan	Terus menerus dilakukan pengendalian dan pengawasan secara ketat yang salah satu bentuknya adalah penetapan SK TIM

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja **2023**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
							terkait undangan kegiatan Renja, penyusunan RKAKL dan dokumen anggaran. 2. Layanan Pemantauan dan Evaluasi sebanyak 1 dokumen yang mana kegiatan sudah dilakukan terkait laporan tahunan SPI 2022 yang diselesaikan pada bulan Januari 2023. 3. Layanan Manajemen Keuangan sebanyak 2 dokumen yang mana Kegiatan berupa penyusunan laporan keuangan SAIBA BLU dimana target selama setahun sebanyak 3 dokumen, yaitu Laporan keuangan Semester I, TW 3 dan Laporan Keuangan Tahunan.	PIPK yakni pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

B. Capaian Perjanjian Kinerja BLU

Kontrak kinerja yang telah disusun selanjutnya diukur dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) dengan kinerja yang diharapkan. Evaluasi dan penilaian capaian kontrak kinerja ini dilakukan secara berkala. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja BBIB Singosari, maka dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurnya masing-masing. Adapun capaian kontrak kinerja BLU sampai dengan bulan 31 Desember 2023 sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

Tabel 4. Capaian Kontrak Kinerja BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan 31 Desember 2023

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
A	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern	1. Realisasi PNBP BLU	Rp	27.000.000.000	33.784.212.115,-	125,13%	Jumlah penerimaan diatas target yang telah ditetapkan dimana sebagian besar target pada setiap layanan dapat tercapai diatas 100%	1. Terus meningkatkan kualitas layanan dan promosi untuk meningkatkan jumlah penerimaan BLU. 2. Telah dilakukan penyempurnaan tarif layanan. 3. Melakukan penjajagan jenis layanan baru
		2. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	%	55	56,80	103,27%	Penurunan jumlah nilai POBO dibandingkan dengan bulan sebelumnya dikarenakan tinggi jumlah belanja BLU yang dilakukan pengesahan tidak diimbangi dengan jumlah penerimaan.Namun demikian secara keseluruhan nilai POBO dapat dicapai diatas target yang telah ditetapkan	Terus ditingkatkan jumlah penerimaan BLU dan efisiensi belanja
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset	Rp	2.000.000.000	4.408.125.000,-	150,00%	Capaian jumlah pendapatan BLU dari Optimalisasi aset jauh diatas target yang telah ditetapkan dikarenakan tingginya jumlah penerimaan Bimtek yang menjadi salah satu indikator berdasarkan hasil kesepakatan saat monev PK BLU	1. Peningkatan promosi penggunaan sarpras 2. optimalisasi pemeliharaan/ pembibitan kambing 3. Telah dilakukan penyempurnaan tarif layanan

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
								4. Peningkatan jumlah penerimaan bimtek
		4. Penilaian Maturity Rating BLU	%	3	3,16	105,33%	Telah dilakukan penilaian maturity rating pada masing-masing pegawai yang memiliki indikator kinerja tersebut setiap bulan sehingga masing masing pegawai wajib melampirkan bukti fisik sesuai dengan tusi yang melekat	Telah dilakukan cascading atas masing-masing indikator kinerja utama mulai dari Kepala Balai sampai dengan level staf sehingga persyaratan paramter penilaian dari maturity rating ini secara tidak langsung juga telah diselesaikan oleh masing-masing pegawai setiap bulannya yang disertai dengan bukti fisik.
		5. Persentasi Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	100	100	100%	Telah dilakukan penilaian penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU pada masing-masing pegawai yang memiliki indikator kinerja tersebut setiap bulan sehingga masing masing pegawai wajib melampirkan bukti fisik sesuai dengan tusi yang melekat	Telah dilakukan cascading atas masing-masing indikator kinerja utama mulai dari Kepala Balai sampai dengan level staf sehingga persyaratan

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
								paramter penilaian penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU ini secara tidak langsung juga telah diselesaikan oleh masing-masing pegawai setiap bulannya yang disertai dengan bukti fisik.
B	Layanan Prima BLU	6. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku	Dosis	3.325.000	3.550.947	106,80%	Kegiatan benih ternak unggul dilaksanakan berupa realisasi produksi semen beku yang berasal dari pejantan sapi dan kambing. Produk semen beku sesuai standar SNI 01-4889.1.2008 dan telah diuji di Laboratorium Uji Mutu Semen yang terakreditasi dan menerapkan sistem mutu sesuai SNI.ISO/IEC 17025:2017. Realisasi produksi semen beku pada bulan Desember 2023 sebanyak 285.691 dosis dimana target yang telah ditetapkan pada bulan Desember sebanyak 280.000 dosis sehingga kinerja produksi semen beku dapat tercapai diatas target yang telah ditetapkan.	Telah dilakukan pengadaan pejantan impor sebanyak 50 ekor melalui penggunaan saldo awal dalam rangka peningkatan program replacement serta optimalisasi penampungan semen pejantan yang berdampak pada peningkatan produksi semen beku.
		7. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku	Dosis	3.000.000	3.008.899	100,30%	Realisasi penjualan semen beku dapat tercapai diatas target yang ditetapkan dikarenakan telah dilakukan revisi Target dari target awal sebesar 3.350.000 dosis menjadi 3.000.000 dosis. Sedangkan realisasi sampai dengan 31 Desember	Optimalisasi promosi terkait penjualan semen beku diluar Sikomandan serta

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
							2023 sebesar 3.008.899 dosis atau sebesar 100,30%. Usulan revisi dilakukan karena disebabkan permintaan semen beku dari program SIKOMANDAN mengalami penurunan dibanding dengan sebelumnya.	melakukan evaluasi tarifi layanan penjualan semen beku.
		8. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan	Orang	700	1.050	150,00%	Realisasi bimbingan teknis manajemen IB jauh diatas target yang telah ditetapkan dikarenakan: 1. Peningkatan promosi 2. Peningkatan kualitas layanan 3. Adanya terobosan inovasi layanan (secara blanded, Bimtek On line, layanan PKL bagian dari pada Bimtek) 4. Penyempurnaan tarif layanan 5. Penyediaan SDM yang memenuhi persyaratan	Terus melakukan peningkatan Promosi dan peningkatan fasilitas
		9. Jumlah Layanan Eduwisata	Orang	2.750	6.130	150,00%	Realisasi layanan eduwisata jauh diatas target yang telah ditetapkan dikarenakan: 1. Peningkatan promosi 2. Peningkatan kualitas layanan 3. Adanya terobosan inovasi layanan (Tour de jerami) 4. Penyempurnaan tarif layanan Penyediaan SDM yang memenuhi persyaratan	Terus melakukan peningkatan Promosi dan peningkatan fasilitas
		10. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Skala Likert (1 – 4)	3,5	3,68	105,14%	Penyebaran kuesioner IKM dilakukan kepada seluruh pengguna layanan. Penilaian IKM dilakukan evaluasi setiap bulan. Sampai dengan bulan Agustus 2023 Nilai IKM tercapai diatas target yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas layanan BBIB Singosari semakin membaik yang dicerminkan dari peningkatan kepuasan pengguna layanan	Terus menerus meningkatkan kualitas layanan dan mengoptimalkan kegiatan layanan purna jual dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pelanggan

Laporan Capaian Perjanjian Kinerja 2023

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian	%	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut
								untuk dapat segera ditindaklanjuti
		11. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monev dari Direktorat PK BLU secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan	%	100	100	100,00%	Telah dilakukan tindak lanjut temuan hasil monev PK BLU dan sudah dilakukan upload bukti fisik tindak lanjut hasil temuan pada aplikasi BIOS.	Terus berkoordinasi dengan PK BLU terkait dengan hasil penilaian (Approve) atas tindak lanjut dari temuan monev

BAB IV **P E N U T U P**

Demikian Laporan capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ini kami buat sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut dalam perbaikan kinerja Balai ke depan. Semoga laporan ini mampu memberikan manfaat bagi Balai dan pihak lain yang berkepentingan sebagai salah satu gambaran dalam capaian salah satu indikator kinerja pada perjanjian kinerja.